

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap novel orang-orang biasa karya Andea Hirata sebagaimana telah disajikan pada bab IV. Penulis dapat mengambil simpulan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Tanda adalah sesuatu bagi seseorang berarti sesuatu yang lain, segala sesuatu yang dapat diamati atau dibuat teramati dapat disebut tanda. Karena itu, tanda tidaklah terbatas pada benda. Dalam novel orang-orang biasa karya Andrea Hirata terdapat 17 data tanda. Didalam tanda-tanda yang telah ditemukan tersebut terdapat penanda dan petanda.
2. Penanda adalah “bunyi yang bermakna” atau “coretan yang bermakna”. Pada novel orang-orang biasa karya Andrea Hirata terdapat 17 data penanda. Suatu penanda tanpa petanda tidak berarti apa-apa dan karena itu tidak merupakan tanda. Penjelasan dari hasil penanda tersebut selalu berkaitan dengan petanda, tidak bisa dipisahkan.
3. Petanda adalah gambaran mental, pemikiran, atau konsep. Dengan demikian, petunjuk adalah aspek mental dari bahasa. Sebuah penanda tidak berarti apa-apa dan oleh karena itu bukan sebuah tanda. Dalam novel orang-orang biasa karya Andrea Hirata telah ditemukan 13 data unsur petanda. Sama dengan halnya petanda juga tidak bisa lepas dari kata penanda. Keduanya saling berkaitan, petanda terkandung pada aspek penanda. Jadi petanda merupakan konsep atau apa yang dipresentasikan oleh aspek penanda.
4. Penelitian ini sangat sesuai jika direlevansikan dengan pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA) khususnya di kelas XII. Materi yang diajar adalah novel. Materi novel diajarkan pada siswa dengan melakukan kegiatan menganalisis

kebahasaan novel. Dari kegiatan tersebut dapat menggunakan yang khususnya novel orang-orang biasa karya Andrea Hirata.

## 5.2 Saran

Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure terhadap novel orang-orang biasa karya Andrea Hirata khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Majapahit Mojokerto. Terkait dengan kajian Semiotika Ferdinand De Saussure ada saran untuk pembaca dan peneliti selanjutnya, sebagai berikut.

1. Karya sastra khususnya novel orang-orang biasa karya Andrea Hirata sangat kompleks dalam membahas tanda, penanda, dan petanda sehingga dapat memberikan pemahaman khusus yang lebih luar terkait hubungannya dengan kajian semiotika.
2. Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan teori semiotika Ferdinand De Saussure, serta dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa pemerhati sastra untuk memperoleh suatu pengetahuan yang lebih mendalam tentang kajian semiotika Ferdinand De Saussure dan relevansi pembelajaran sastra disekolah menengah atas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan skripsi ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang serupa. Menambah motivasi peneliti selanjutnya supaya dalam melakukan penelitian dapat lebih kritis lagi.